

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *BAMBOO DANCING* DI KELAS IV
SD NEGERI 01 BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MIMI PUTRI SARI
NIM: 11939**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang

Nama : Mimi Putri Sari

Nim/ BP : 11939/ 2009

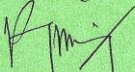
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

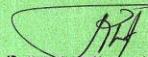
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd
Nip.19630604 198803 2 002

Pembimbing II



Dra. Rilda Eliyasni, M.Pd
Nip.19581117 198603 2 001



Mengetahui
Ketua Jurusan Pgsd Fip Unp

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP : 195912121987101001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

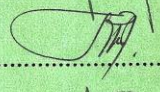
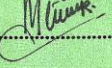
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif
Tipe *Bamboo Dancing* Di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota
Padang

Nama : Mimi Putri Sari
Nim : 11939
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	(..... )
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(..... )
3. Anggota	: Dra. Asnidar . A	(..... )
4. Anggota	: Drs. Yunisrul	(..... )
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mimi Putri Sari
Nim : 11939
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013
Yang menyatakan,



Mimi Putri Sari
11939

HALAMAN PERSEMBAHAN



Barang siapa yang menghendaki keberhasilan untuk dunia,
Maka dia harus memiliki ilmunya, dan barang siapa yang menghendaki
keberhasilan akhirat, maka ia harus memiliki kedua ilmu itu juga.
(Sabda Rasulullah S.A.W)

Dalam untai doa
Dalam sujud syukur penuh dengan pengharapan
Tak ku rasa perjalanan ini, ku telah sampai dititik ini
Ku telah berada dipengharapan ini
Walaupun dengan berbagai rintangan dan deraian air mata
Rasa putus asa yang sempat menjalar
Dengan kegundahan hati yang selalu kurasa

Ya Allah ya Rabbi
Tiada kata yang dapat kuucapkan selain rasa syukurku
Alhamdulillahilabbil' alamin.....
Dengan izinmu ku telah sampai di gerbang ini
Namun kusadar perjalananku masih panjang
Banyak jalan yang harus kulalui
Perjuanganku belumlah usai sampai disini

Namun apa yang kudapatkan saat ini
Belum seberapa jika dibandingkan dengan perjuangan dan pengorbanan
yang diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku.

Setulus hati
Kupersembahkan karya kecil ini untuk ayahanda tercinta (By Ape) dan ibunda
yang teramatku sayang (yanti).
Ayah..... Ibu
kasih sayang dan doamu begitu tulus untukku
Setiap langkah demi langkah, walaupun terseok-seok dan tertatih dalam
hamparan debu-debu kehidupan

Terik mentari yang selalu membakar kulitmu
Setiap tetes air mata yang mengalir dipipimu
Tak ada lelah menggores wajahmu
Desah mimpimu berlari
Mengejar bintang
Berharap buah hatimu menjadi mutiara terindahmu
Dalam lelahmu selalu terangkai kata bijak untukku

Ayah..... Ibu.....
Takkan pernah terbalas semua jasmu
Takkan pernah tergantikan semua jerih payahmu
Takkan pernah terlupakan segala pengorbananmu
Karena setiap tetes keringat yang bercucuran bagai secercah cahaya
yang menyinari setiap langkahku

Setiap tetesan air mata dan doa dalam sujudmu memberikan
kekuatan yang tak terhingga disaat ku rapuh dan jenuh
Atas semua support dan semangat yang selalu kuterima, baik itu moril dan
spiritual. Engkaulah teladanku, engkaulah hidupku

Karya kecil ini juga dipersembahkan untuk kakakku tersayang Jefri Wandi,
Sri Muliawati, Toni Hendra, yang senantiasa menjadi sandaran saat
aku tertatih, menjadi penggerak disaat aku lemah. Serta teruntuk
adikku Ari Calvin Yoga yang telah membantuku dalam setiap
langkahku yang selalu menjadi tempat curahan hati.
Juga teruntuk kedua keponakan cecungukku radha pratiwi dan Breno Alvaro

Terima kasih tak terhingga kuucapkan untuk dosen-dosenku yang tanpa
lelah mendidik dan menuntunku, Hingga ku telah dapat
menyelesaikan sebuah karya terindah.

Teristimewa Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan
kontrakan tante Jenggo, teruntuk Vevi, Isol, Memed, Yufi dan Putri serta
Sahabatku Reguler 06 yang tak semua namanya disebutkan

Banyak hal yang kita lalui bersama
Banyak cerita yang telah kita ukir bersama
Semua canda dan tawa yang kita lalui bersama
Dengan kerikil-kerikil kecil dan jalan yang berliku
Dengan asa dan cita-cita, satu tujuan
Menjadi kenangan yang takkan terlupakan
Walaupun telah tiba dipenghujung waktu
Telah tiba saatnya toga hitam segi lima ini sebagai penghujung waktu kita
Inilah memori yang takkan pernah terdelete. You'r my best friends.....

Terima Kasihku



MIMI PUTRI SARI

ABSTRAK

Mimi Putri Sari, 2013. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang, serta melakukan penelitian yang dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn yang cenderung sumber informasi hanya berasal dari guru. serta guru belum menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan sekitar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan siswa, lembar pengamatan hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah guru dan siswa di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang, siswa berjumlah 24 orang. Prosedur penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: (a) RPP siklus I pertemuan 1 adalah 85,71%, siklus 1 pertemuan II adalah 89,28% pada siklus II meningkat menjadi 92,85%, (b) Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, pada siklus I pertemuan 1 adalah 72,5% , siklus 1 pertemuan II adalah 85% meningkat menjadi 92,5% pada siklus II, pada aspek siswa siklus I pertemuan I 52,5%, pada siklus I pertemuan II adalah 72,5% meningkat pada siklus II menjadi 85%, (c) Hasil belajar siswa pada siklus I 73,13 pada siklus II meningkat menjadi 84,95.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'aalamiin, Puji syukur peneliti ucapkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.** Kemudian shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Dra.Reinita, M.pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik, dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra Asnidar A dan Bapak Drs.Yunisrul, Ibu Dra. Mayarnimar, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yuhelmi A.ma, selaku kepala SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Yusnimar, selaku guru kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, yang telah menerima peneliti dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Penyemangat hidupku, kedua orang tuaku yang teramat kusayangi ayah Bj Ape dan ibuku Yanti, kepada kakakku yang tersayang Jefri Wandu, Sri muliawati, (almarhum Febri Hastuti), Toni Hendra, Wisnaldi serta adikku Ari Kelvin Yoga dan dua kepenakanku Radha Pratiwi Naldi dan Breno Alvaro. Telah senantiasa ikhlas mendoakan, memberi secercah cahaya dan berjuang bercucuran keringat serta setia menerima segala keluh kesah peneliti serta memberikan kebutuhan baik moril maupun sprituil.
8. Sahabat-sahabatku senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat motivasi, dorongan dan masukan serta semangat kepada peneliti selama ini. Sahabat adalah segala-galanya dan selamanya

menjadi penyemangat yang sangat berarti bagiku. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah sebagai pendidik di masa yang akan datang.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amiin. Dan akhir kata peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah SWT dan kesalahan datang dari hamba-Nya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal'alamiin.

Padang,2013
Peneliti

Mimi Putri Sari
11939

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Rencana pembelajaran	11
3. Pendidikan kewarganegaraan.....	12
a. Pengertian PKn	12
b. Tujuan Pembelajaran PKn di SD	13
c. Ruang Lingkup pendidikan Kewarganegaraan	13
4. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	15
a. Pengertian pembelajaran kooperatif	15
b. Tujuan pembelajaran kooperatif	16
c. Model-model kooperatif	16
d. Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>bamboo dancing</i> .	16
B. Kerangka Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu dan Lama Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
a. Pendekatan Penelitian	30
b. Jenis Penelitian.....	31
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian.....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan	35
d. Refleksi	36
C. Data dan Sumber Data	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I Pertemuan I.....	41
a. Perencanaan Tindakan	42
b. Pelaksanaan Tindakan.....	46
c. Pengamatan tindakan	53
d. Refleksi	66
2. Siklus I Pertemuan II	74

a. Perencanaan Tindakan	74
b. Pelaksanaan Tindakan.....	78
c. Pengamatan tindakan	86
d. Refleksi	97
3. Siklus II	106
a. Perencanaan Tindakan	103
b. Pelaksanaan Tindakan.....	108
c. Pengamatan Tindakan	114
d. Refleksi	126
B. Pembahasan Hasil	128
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	128
a. Perencanaan	128
b. Pelaksanaan	131
c. Hasil Belajar	133
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	135
a. Perencanaan	135
b. Pelaksanaan	136
c. Hasil Belajar	138
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	141
B. Saran	142

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	28
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan	33

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perbandingan pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa pada siklus I dengan siklus II.....	138

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	144
2. Lembar Penilaian	152
3. Uraian Materi	154
4. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	158
5. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	161
6. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	166
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	170
8. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	180
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	183
10. Lembar Penilaian	191
11. Uraian Materi	193
12. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	195
13. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	198
14. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	203
15. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	208
16. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	218
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	221
18. Lembar Penilaian	227
19. Uraian Materi	229
20. Lembar Penilaian RPP Siklus II	231
21. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	234
22. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	239
23. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	244
24. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	252
25. Rekapitulasi Nilai Siklus I	255
26. Rekapitulasi Nilai Siklus II	256
27. Rekapitulasi Perolehan Nilai	257
28. Dokumentasi Penelitian	258

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang sangat penting di Sekolah Dasar (SD). Hal ini disebabkan karena PKn merupakan wadah dan langkah awal pembentukan nilai-nilai moral dan sikap yang diharapkan mampu membentuk bangsa Indonesia menjadi bangsa yang beradab. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa "mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

PKn tidak hanya sebagai wadah pembentukan nilai-nilai moral saja, tetapi juga sebagai pembentukan karakter bangsa yang ditanamkan sejak SD. Mata pelajaran Pkn bertujuan agar siswa memiliki pribadi yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta memiliki kemampuan berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Depdiknas (2006:16) menyatakan tujuan pembelajaran PKn adalah:

(1) Berpikir secara kritis,rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lain, (4) Berinteraksi dengan negara-negara lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan PKn di atas dapat dikatakan bahwa PKn diarahkan untuk membentuk bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mempunyai kemampuan, nilai-nilai moral, cerdas, berjiwa sosial, dan menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang penting di mata dunia. Idealnya pembelajaran PKn di SD seharusnya mampu mencapai tujuan pembelajaran PKn. Pada pembelajaran PKn diharapkan siswa mampu berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Kemudian siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab. Selanjutnya siswa memiliki nilai-nilai moral, berjiwa sosial sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Agar terwujud pembelajaran PKn di SD sebagaimana yang diharapkan, maka pembelajaran PKn sebaiknya bukan diajarkan melalui metode ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah serta dapat berbagi dalam menyampaikan informasi yang di dapat yang berhubungan dengan pembelajaran PKn dan ruang lingkupnya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir dan berpartisipasi secara aktif berbagi informasi saat terjadinya proses pembelajaran PKn.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang pada hari kamis 25 Februari 2013 pembelajaran PKn hasilnya belum optimal. Hasil belajar PKn masih rendah.

Hal ini terlihat dari nilai Mid Semester 2 nilai rata-rata kelas 62,5 dari 24 orang siswa hanya 5 siswa yang tuntas. Sedangkan standar ketuntasan yang ditetapkan bernilai 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 1.1 Daftar nilai ujian MID Semester siswa kelas IV mata pelajaran PKn SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang TP 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AK	75	50		√
2	AHM	75	50		√
3	AO	75	60		√
4	AP	75	50		√
5	ACP	75	40		√
6	AMA	75	60		√
7	AJ	75	50		√
8	EN	75	40		√
9	FF	75	80	√	
10	GO	75	60		√
11	IM	75	50		√
12	IR	75	70		√
13	IS	75	50		√
14	IS	75	80	√	
15	MWR	75	80	√	
16	MAM	75	80	√	
17	PCS	75	70		√
18	PSG	75	70		√
19	RD	75	60		√
20	RAP	75	70		√
21	SA	75	70		√
22	TIBJ	75	80	√	
23	VCP	75	70		√
24	Y	75	60		√
Jumlah rata-rata			62,5	5	19
Nilai Tertinggi			80		
Nilai Terendah			40		
Persentase				20,83%	7916%

Kenyataan tersebut terjadi karena guru dalam hal: (1) merupakan satu-satunya sumber belajar dan informasi bagi siswa, (2) tidak adanya struktur yang jelas yang dilakukan guru untuk membimbing siswa dalam mengolah

informasi, (3) media yang digunakan kurang relevan dengan materi dalam pembelajaran PKn, (4) guru tidak memberikan kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, (5) kurangnya dalam memilih inovasi dan model pembelajaran yang tepat.

Kenyataan tersebut berakibat kepada siswa dimana: (1) siswa kurang memahami informasi yang disampaikan guru tentang pembelajaran PKn, sehingga siswa lebih banyak diam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Seharusnya siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru agar pembelajaran PKn berjalan dengan yang diharapkan, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) kurangnya kemampuan siswa untuk berbagi informasi dalam pembelajaran PKn dengan pasangan kelompok, dimana siswa kurang bekerja sama saat berdiskusi secara berpasangan, dimana siswa hanya mengandalkan teman dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, sehingga tidak semua informasi yang didapat saat diskusi dapat disampaikan siswa kepada pasangan lainnya, (3) siswa tidak memahami materi yang dipelajari, karena media yang dilihat siswa tidak sesuai dengan yang ada dilingkungan siswa, sehingga pembelajaran yang dipelajari siswa menjadi tidak menyenangkan dan siswa menjadi bosan, (4) siswa kurang berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif dengan sesama temannya untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran PKn, dimana siswa hanya mengandalkan teman untuk memecahkan masalah yang telah diberikan guru. Pada saat kegiatan tanya jawab tidak semua siswa yang aktif, hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan sedangkan siswa

yang lain meribut, keluar masuk kelas dan mengganggu temannya, sehingga pembelajaran PKn menjadi monoton, (5) siswa kurang terlatih berfikir secara kritis dan kreatif dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan pendapat, sehingga siswa menganggap bahwa pembelajaran PKn itu membosankan.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan yang telah ditemukan dalam pembelajaran Pkn di atas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dan mengaitkan antara materi yang dipelajari siswa dengan kehidupan bermasyarakat. Menurut Soekamto (dalam Trianto, 2010:22) “Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar yang merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan adanya kelompok-kelompok belajar. Model ini lebih mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Asma (2009:2) “pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan”.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*. Menurut Suhana dkk (2010:56), “pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* adanya saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur”.

Lie (2002: 67) menjelaskan keunggulan *bamboo dancing* yaitu “Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi”.

Oleh karena itu, melihat dari kelebihan model kooperatif tipe *bamboo dancing* peneliti menganggap model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran PKn di SD. Peneliti mengambil model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* karena model pembelajaran ini dapat membentuk siswa menjadi aktif, mampu bekerja sama dalam kelompok secara berpasangan, memberikan informasi kepada siswa lain dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* di kelas IV SD

Negeri 01 Bandar Buat kota Padang. Peneliti berharap dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pembelajaran akan berjalan dengan lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah: “ Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Model Koopertatif Tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang ?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimanakah rencana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang?
- 2 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang ?
- 3 Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan

model kooperatif tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini dapat bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Model Koopertatif Tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Padang.

Secara terperinci tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar pembelajaran PKn di SD khususnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.
2. Bagi guru, memberikan informasi serta pengetahuan kepada guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.
3. Bagi siswa, menambah pengetahuan siswa bahwa pembelajaran PKn itu bukan hanya dilakukan dengan metode ceramah yang sangat membosankan tetapi dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia akan selalu mengalami proses pembelajaran. Proses Pembelajaran bisa dilakukan secara formal dan informal. Proses pembelajaran terdapat tiga aspek ranah pencapaian bentuk perubahan perilaku yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Apabila ketiganya telah tercapai maka akan didapatkan suatu hasil belajar.

Adapun menurut Sudjana (2004:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya”. Meningkatnya kemampuan siswa dapat diketahui melalui pengukuran. Pengukuran dapat menunjukkan sejauh mana pembelajaran tersebut telah dipahami siswa. Hasil belajar dapat terlihat setelah terjadinya proses pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati, dkk (2009:3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, dari segi siswa merupakan penggal dan puncak proses belajar”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Usman (dalam Jihad, 2008:16) bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang

dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan baik secara kognitif,afektif, maupun psikomotor.

2. Rencana Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, dirancang suatu rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Rusman (2009: 491) “RPP merupakan persiapan yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tertulis”. Menurut Sanjaya (2010:28) perencanaan pembelajaran adalah “ proses pengambilan keputusan hasil belajar berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan rencana pembelajaran adalah suatu program yang direncanakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa-apa yang sudah dirancang dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

3. Pendidikan kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

PKn merupakan mata pelajaran yang mengembangkan dan membina siswa agar menjadi warga negara yang baik. Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa pengertian PKn yaitu:

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945” .

Adapun menurut Zamroni (dalam Ubaedillah, dkk 2008:7) menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah:

Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat; demokrasi adalah suatu *learning process* yang tidak dapat begitu saja meniru dari masyarakat lain; kelangsungan demokrasi tergantung pada kemampuan mentransformasikan nilai-nilai demokrasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu usaha untuk membentuk warga negara yang memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia serta bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat yang berfikir kritis dan bertindak demokratis dalam membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik.

b. Tujuan PKn di SD

Setiap mata pelajaran harus memiliki tujuan yang jelas, begitu juga dengan mata pelajaran PKn. Ubaedillah, dkk (2008:3) menyatakan bahwa “tujuan pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan Negara”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk tanah air berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan-persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan PKn yaitu untuk membentuk sikap dan nilai-nilai moral, cerdas dan baik serta mampu berpikir kritis serta berpartisipasi secara aktif dalam menjadikan bangsa Indonesia bangsa yang berkarakter dan dapat memanfaatkan IPTEK.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Setiap mata pelajaran mempunyai batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan. PKn di SD membahas tentang hubungan manusia, sistem berbangsa dan bernegara serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Menurut Subhan, dkk (2011:10) ruang lingkup PKn meliputi “Nasionalisme (Bangsa dan identitas nasional); Pancasila; Negara; Kewarganegaraan; Konstitusi; *Good Governance*, Pemerintah dan pemerintahan; Hubungan Sipil Militer; Hubungan agama dan Negara; Masyarakat madani; Demokrasi; dan globalisasi”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271) ruang lingkup PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup Pkn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pkn meliputi: 1) ketatanegaraan 2) bangsa, 3) kegiatan ekonomi, 4) hukum, 5) politik, 6) HAM, 7) pancasila sebagai idiologi bangsa, dan 8) globalisasi. Ruang lingkup PKn yang akan diteliti tentang materi globalisasi dengan standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya pada semester 2.

4. Hakekat Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada kelompok-kelompok belajar dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Isjoni (2011:12) “pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan jumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda”. Kemudian Suyatno (2009:52) menjelaskan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep menyelesaikan persoalan”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Kunandar (2009:359) bahwa “pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan pada kelompok-kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan persoalan dan mengembangkan interaksi antar siswa untuk menghindari kesalahpahaman yang menimbulkan permusuhan.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Setiap kegiatan dalam pembelajaran maupun model pembelajaran mempunyai tujuan tersendiri. Menurut Isjoni (2011:6) tujuan *cooperative learning* adalah “agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok”.

Kemudian dipertegas oleh Johnson dan Johnson (dalam Trianto 2009:57) bahwa “tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara berkelompok”.

Berdasarkan tujuan pembelajaran kooperatif di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah agar siswa dapat bekerja sama secara berkelompok dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Model- model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam variasi, pembagian variasi tersebut dibagi menurut beberapa pendapat para ahli di antaranya yaitu menurut Isjoni (2011:51-60) pembelajaran kooperatif terbagi atas “ (1) *Student Team Achievement Division* (STAD), (2) *Jigsaw*, (3) *Group Investigation* (GI), (4) *Rotating Trio Exchange*, (5) *Group Resume*. Adapun menurut Hanafiah, dkk (2010:41-56) membagi model pembelajaran kooperatif menjadi:

(1)*Examples Non-Examples*, (2)*Picture And Picture*, (3)*Numbered Head Together*, (4)*Cooperative Scrip*, (5)*Kepala Bernomor Struktur*, (6)*Student Team Achievement Divisions*, (7)*jigsaw*, (8)*Problem Based Instrution*, (9)*artikulasi*, (10)*Mind Mapping*, (11)*Make A Match*, (12)*Think Paire And Share*, (13)*Debate*, (14)*Role Playing*, (15)*Group Investigation*, (16)*Talking Stik*, (17)*Bertukar Pasangan*, (18)*Snowball Throwing*, (19)*Student Facilitator And Explaining*, (20)*Course Review Horray*, (21)*Demonstration*, (22)*Explicit Instruktion*, (23)*Cooperatif Integrated Reading And Composition*, (24)*Inside-Outside Cyricle*, (25)*tebak kata*, (26)*Word Square*, (27)*Scramble*, (28)*Take And Give*, (29)*Concept Sentence*, (30)*Complete Sentence*, (31)*Time Token*, (32)*Keliling Kelompok*, (33)*Bamboo Dancing* (tari bambu), (34)*dua tinggal dua tamu*.

Dari beberapa model di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dalam pembelajaran PKn.

d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

1) Pengertian *Bamboo Dancing*

Bamboo dancing merupakan suatu model pembelajaran yang membentuk siswa dalam kelompok belajar secara berpasangan kemudian berbagi informasi secara berjajar searah jarum jam. Menurut Hanafiah, dkk (2010: 56), “*bamboo dancing* merupakan suatu pembelajaran yang saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur”. Sedangkan menurut Suprijono (2009:98) kooperatif *bamboo dancing* merupakan “model pembelajaran yang berpasangan dalam kelompok berjajar yang berhadap-hadapan untuk mengolah informasi dan saling memberikan informasi secara bersamaan kepada pasangan yang berbeda”.

Senada dengan pendapat di atas Lie (2002: 67) menjelaskan bahwa, “*bamboo dancing* yaitu siswa berjajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bamboo yang digunakan dalam tari bambu filifina yang juga populer di beberapa daerah di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *bamboo dancing* merupakan model pembelajaran yang saling berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dalam waktu yang singkat secara berjajar dan saling berhadapan mirip dengan dua potong bambu.

2) Keunggulan Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Huda (2011:147-148) menjelaskan bahwa keunggulan *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

- (1) adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur,
- (2) memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka,
- (3) dapat diterapkan untuk semua tingkat kelas.

Menurut Lie (2002: 67) menyatakan bahwa:

Keunggulan *bamboo dancing* yaitu Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keunggulan *bamboo dancing* yaitu adanya struktur yang

jelas dalam memberikan informasi secara singkat dan teratur dan dapat mengolah informasi secara bergotong royong untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada setiap tingkatan kelas.

3) Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Setiap model pembelajaran memiliki langkah pembelajaran, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif *bamboo dancing* Menurut Huda (2011:148) langkah-langkah kooperatif tipe *bamboo dancing* sebagai berikut:

(1) Separuh kelas (seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri berjajar. Jika ada cukup ruang, mereka bisa berjajar di depan kelas, (2) kemungkinan lain adalah siswa berjajar disela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu yang relatif singkat, (3) separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama, (4) dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi, (5) kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri diujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajaran yang lain sehingga jajaran ini akan bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi. Pergeseran bisa terus sesuai dengan kebutuhan.

Senada dengan pendapat di atas Lie (2002:67-68) menjelaskan langkah-langkah kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

(1) separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri berjajar jika ada cukup ruang di depan kelas) kemungkinan lain adalah siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu yang relatif singkat, (2) separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama, (3) dua siswa yang

berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi, (4) kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.

Pendapat di atas dipertegas Suprijono (2010:98-99) menjelaskan langkah-langkah kooperatif tipe *bamboo dancing* yaitu sebagai berikut:

(1) pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru, (2) guru membagi kelas menjadi 2 kelompok besar, jika dalam satu kelas ada 40 orang maka tiap-tiap kelompok terdiri dari 20 orang, (3) tiap-tiap kelompok besar saling berpasang-pasangan (4) bagikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan atau dibahas, (5) usai diskusi kelompok besar dari tiap-tiap kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam, (6) pergeseran searah jarum jam baru berhenti ketika tiap-tiap peserta didik kembali ke pasangan asal, (7) hasil diskusi di tiap-tiap kelompok besar kemudian dipresentasikan kepada seluruh kelas, (8) guru memfasilitasi terjadinya intersubjektif, dialog interaktif, tanya jawab dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* di atas maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah menurut Suprijono (2010:98-99), karena lebih efektif dan efisien, sehingga pembelajaran PKn akan menjadikan siswa berfikir kritis, rasional dan kreatif. Memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur kepada pasangan di dalam kelompok belajar.

4) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Dengan Langkah-langkah Menurut Suprijono (2010: 98-99)

Kooperatif tipe *bamboo dancing* digunakan dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD. Penggunaan kooperatif tipe *bamboo dancing* membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dapat berpikir secara kritis, rasional dan aktif dan bertanggung jawab serta memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi baru dengan teman-teman sekelas di dalam kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam memecahkan masalah siswa.

Sebelum proses pembelajaran dimulai terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Membuat dan memperbanyak lembar kerja dan lembar penilaian yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Menyediakan media yang relevan dengan materi PKn.

Setelah persiapan telah dilakukan, langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran PKn yang dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

Langkah pertama, pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Kegiatan yang dilakukan yaitu: a) guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa yaitu tentang contoh-contoh pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan , b) guru membuka pengetahuan siswa tentang contoh-contoh pengaruh globalisasi yang ada di lingkungannya, c) siswa memperhatikan media gambar dan bertanya jawab tentang gambar yang di pajang guru didepan kelas, d) siswa diminta menjelaskan pengertian globalisasi dari gambar yang telah dibahas.

Langkah kedua, guru membagi siswa menjadi empat kelompok tiap-tiap kelompok beranggotakan enam orang. Kegiatannya yaitu siswa dibagi oleh guru menjadi empat kelompok besar yang mana dalam satu kelompok terdapat enam orang siswa pada masing-masing kelompok.

Langkah ketiga, tiap-tiap kelompok besar saling berpasang-pasangan. Kegiatannya sebagai berikut: a) Siswa yang telah dibentuk berkelompok kemudian dalam kelompok tersebut dibentuk secara berpasang-pasangan untuk memecahkan permasalahan yang akan diberikan guru. b) kelompok yang dibentuk secara berpasangan memiliki tingkat intelektual yang berbeda.

Langkah keempat, bagikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan. Adapun kegiatannya yaitu guru membagikan

LDK kepada setiap pasangan dalam kelompok besar, LDK yang dibagikan guru kepada setiap pasangan membahas sub topik yang berbeda.

Langkah kelima, usai diskusi kelompok besar dari tiap-tiap kelompok berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam. Kegiatannya sebagai berikut: a) setelah diskusi selesai, siswa secara berpasang-pasangan berdiri saling berhadap-hadapan dalam kelompok masing-masing, kemudian siswa berputar searah jarum jam menyampaikan informasi yang telah didapat saat berdiskusi dengan pasangannya, b) siswa terus berputar menyampaikan informasi tersebut kepada pasangan yang baru.

Langkah keenam, pergeseran searah jarum jam baru berhenti ketika tiap-tiap peserta didik kembali kepasangan asal. Kegiatan yang dilakukan yaitu: a) Siswa berhenti menyampaikan informasi yang telah didapat apabila siswa tersebut telah bertemu kembali dengan pasangan asal, sehingga semua pasangan dalam kelompok sama-sama mendapatkan topik yang baru, b) salah satu siswa dalam kelompok mencatat semua hasil diskusi yang telah didapat dalam buku laporan.

Langkah ketujuh, hasil diskusi di tiap-tiap kelompok besar kemudian dipresentasikan ke depan kelas. Kegiatannya sebagai berikut: a) Setelah semua hasil diskusi telah dicatat dalam buku,

guru meminta perwakilan dari tiap-tiap kelompok untuk mengambil nomor lot kedepan kelas, bagi kelompok yang mendapatkan nomor lot pertama maka kelompok tersebut harus siap untuk menampilkan hasil diskusinya kedepan kelas, b) perwakilan dari tiap-tiap kelompok yang telah mendapatkan nomor lot kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Langkah kedelapan, guru memfasilitasi terjadinya intersubjektif, dialog interaktif, tanya jawab dan sebagainya. Kegiatannya sebagai berikut: a) Guru membimbing siswa dalam dialog dan perbedaan pendapat saat berlangsungnya diskusi. b) guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik, (c) siswa mengerjakan LKS.

B. Kerangka Teori

Penerapan model kooperatif *bamboo dancing* pada pembelajaran PKn tentang contoh-contoh pengaruh globalisasi di lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat kota Padang bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Pembelajaran PKn sering kali membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dalam pembelajaran PKn seorang guru dapat menggunakan model Pembelajaran Kooperatif, terutama tipe *bamboo dancing*.

Dalam pembelajaran *bamboo dancing*, siswa di dalam kelompok yang telah dibagi menjadi kelompok awal diberikan suatu topik yang berbeda pada

tiap-tiap pasangan, sehingga setiap pasangan membahas topik yang berbeda. Setelah diskusi berpasangan selesai, kelompok awal yang telah berpasangan kemudian berdiri berjajar saling berhadap-hadapan bergeser mengikuti arah jarum jam. Dengan demikian, siswa mendapat pasangan baru dan berbagi informasi. Pergeseran baru berhenti jika siswa telah bertemu dengan pasangan awal. Hasil diskusi setiap kelompok dipresentasikan ke depan kelas.

Agar pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada pembelajaran Pkn berjalan dengan baik, guru hendaklah melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah pertama, pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa memperhatikan media contoh-contoh pengaruh globalisasi yang telah dipajang guru di depan kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk menjelaskan pengertian globalisasi dari gambar yang telah dibahas.

Langkah kedua, guru membagi siswa menjadi empat kelompok besar, satu kelompok terdiri dari enam orang. Siswa dibentuk guru menjadi empat kelompok pada tiap-tiap kelompok terdiri dari enam orang.

Langkah ketiga, tiap-tiap kelompok besar saling berpasang-pasangan. Siswa dalam kelompok yang telah dibentuk kemudian duduk secara berpasang-pasangan, pembentukan kelompok berpasangan dibentuk dengan tingkat intelektual yang berbeda.

Langkah keempat, bagikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan. Guru membagikan LDK kepada setiap pasangan dalam

kelompoknya, setiap pasangan membahas LDK dengan sub topik yang berbeda.

Langkah kelima, usai diskusi kelompok besar dari tiap-tiap kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam. Setelah semua pasangan selesai mengerjakan LDK, kemudian siswa berdiri saling berhadap-hadapan dengan pasangannya dalam kelompok, selanjutnya siswa bergeser searah jarum jam menyampaikan informasi kepada pasangan baru.

Langkah keenam, pergeseran searah jarum jam baru berhenti ketika tiap-tiap peserta didik kembali kepasangan asal. Siswa yang telah menyampaikan informasi kepada pasangan baru, kemudian berhenti menyampaikan informasi yang telah didapat setelah siswa tersebut telah bertemu kembali dengan pasangan awal.

Langkah ketujuh, hasil diskusi di tiap-tiap kelompok besar kemudian dipresentasikan. Setelah mencatat semua hasil diskusi dalam kelompoknya, perwakilan dari masing-masing siswa kedepan kelas untuk mengambil nomor lot yang telah disediakan guru. Kemudian kelompok yang mendapatkan nomor lot pertama menampilkan hasil diskusinya kedepan kelas.

Langkah kedelapan, guru memfasilitasi terjadinya intersubjektif, dialog interaktif, tanya jawab dan sebagainya. Guru membimbing siswa dalam bertanya jawab, perbedaan pendapat saat berlangsungnya diskusi serta memberikan penguatan atas jawaban yang kurang tepat. Kemudian siswa membuat kliping tentang contoh-contoh pengaruh globalisasi

dilingkungannya. Setelah pelaksanaan pembelajaran ini terlaksana diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkat, untuk lebih jelasnya liha bagan berikut ini.

Bagan 2.1 Kerangka Teori**KERANGKA TEORI**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang. Penilaian rencana pembelajaran pada siklus I pertemuan I yaitu 85,71%, meningkat pada siklus I pertemuan II 89,28% dan meningkat pada siklus II yaitu 92,85%.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* terdiri dari delapan langkah. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dilaksanakan dengan dua siklus, dimana siklus I belum berhasil, hal ini disebabkan karena langkah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* belum terlaksana dengan baik, antara lain : a) alokasi waktu guru menyampaikan materi pembelajaran belum sesuai dengan indikator, b) saat siswa diskusi

kelompok belum terjalannya kerja sama yang baik diantara anggota kelompok, dan c) siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran ini akan diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* sudah terlaksana dengan baik. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar pengamatan aspek guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I pertemuan I 72,5% meningkat pada siklus I pertemuan II 85% dan meningkat pada siklus II 92,5%. Kemudian pada aspek siswa juga terjadi peningkatan, pada siklus I pertemuan I 52,5, meningkat pada siklus I pertemuan II 72,5% dan siklus II 85%.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dikelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I 73,13 meningkat, 84,95 pada siklus II

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan aspek penting dalam RPP.

2. Pelaksanaan model kooperatif tipe *bamboo dancing* hendaknya disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
3. Agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan model pembelajaran, khususnya model kooperatif tipe *bamboo dancing* dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aderuslina. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (online). <http://aderuslina.Wordpress.com>. (diakses tanggal 22 oktober 2012).
- Asma, Nur. 2009. *Model Pemebelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press.
- Asep. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : BSNP
- Depdiknas , 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Dimyati, dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanafiah, dkk.2010. *konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paillkem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul . 2011. *Cooperatif learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2011. *Cooperative learning* . Bandung : Alfabeta.
- Jihad, Asep dkk. 2008. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kunandar. 2008. *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembanagan profesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama.2010. *Pengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks .
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Martono, Nanang . 2010. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : PT Raja.
- Rusman. 2010. *Model - model pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Online) ([http:// JS. Unikom. ac. id/ kualitatif/beda.html](http://JS.Unikom.ac.id/kualitatif/beda.html)) diakses 29 Maret 2012
- Soebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode penelitian*. Bandung: pustaka setia
- Sudjana, Nana 2009. *Penelitian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suhana, Cucu dan Hanafiah. 2010. *konsep strategi pembelajaran*. Bandung : PT Refika Sofianto.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Media Buana Pustaka.
- Trianto . 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Ubaedillah dan Abdul Rozak. 2008. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*.
- Wardhani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.